

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL*,
SOCIAL, DAN *GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

(Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

TESIS



Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Gelar Magister

Manajemen

NAMA : RAHAYU AGUSTINI

NIM : 255441028

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS

Tesis ini Telah Disetujui Untuk diujikan

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Nama : RAHAYU AGUSTINI
NPM : 255441028
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tesis : PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Menyetujui :

Pembimbing Tesis

TanggalPembimbing I


:
Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si.Ak.CA., CSRS
NIDN : 02005026401

TanggalPembimbing II


:
Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., M.Si.
NIDN : 0026028301

Mengetahui :

Dekan FEB

Kaprodi MM


Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si.Ak.CA., CSRS
NIDN : 02005026401


Dr. Sari Sakarina, SE., MM., CHRM
NIDN : 0214038501

LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PENGUJI TESIS

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Dipertahankan di depan Komisi Penguji Tesis
Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tridinanti

Nama : RAHAYU AGUSTINI

NPM : 255441028

Konsentrasi: MANAJEMEN KEUANGAN

Menyetujui :

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Penguji :		
Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si.Ak.CA., CSRS		
NIDN : 02005026401		
Anggota Penguji :		
1.Dr. Rosalina Pebrica Mayasari,S.E.,M.Si		
NIDN : 0026028301		
2.Dr. Sari Sakarina, SE.,MM.,CHRM		
NIDN : 0214038501		

Mengetahui :

Palembang,
Dekan FEB

2026



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si.Ak.CA., CSRS
NIDN : 02005026401

Palembang,
Kaprodi MM

2026



Dr. Sari Sakarina, SE., M.M. CHRM
NIDN : 0214038501

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahayu Agustini
NPM : 255441028
Program Studi : Magister Manajemen
Judul Tesis : **PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Tesis yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen Universitas Tridinanti seluruhnya adalah hasil karya sendiri.
2. Apabila ada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain, akan saya tulis sumbernya dengan jelas, sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.
3. Jika dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis yang saya susun ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar Akademik Magister Manajemen (MM) yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar dengan rasa tanggung jawab tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Rahayu Agustini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental*, pengungkapan *Social*, dan pengungkapan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Efisiensi Operasional sebagai variabel mediasi. Kinerja Keuangan diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, sedangkan Efisiensi Operasional diproksikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian ini dilakukan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Populasi penelitian terdiri atas 47 bank umum. Berdasarkan teknik purposive sampling, diperoleh 15 bank yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga menghasilkan 60 unit observasi selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal dan data sekunder yang bersumber dari *annual report*, *sustainability report*, laporan keuangan, serta *ESG Disclosure Score* yang dipublikasikan oleh Bumi Global Karbon (BGK) Foundation. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares (PLS-SEM)* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Social* berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Operasional, sedangkan pengungkapan *Environmental* dan pengungkapan *Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Operasional. pengungkapan *Environmental*, pengungkapan *Social*, dan pengungkapan *Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan secara langsung. Sebaliknya, Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional memediasi secara penuh pengaruh pengungkapan *Social* terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Efisiensi Operasional tidak memediasi pengaruh pengungkapan *Environmental* dan pengungkapan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan *Environmental*, pengungkapan *Social*, dan pengungkapan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan berbeda, baik secara langsung maupun melalui Efisiensi Operasional sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci: Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, Pengungkapan *Governance*, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Environmental Disclosure, Social Disclosure, and Governance Disclosure on Financial Performance, both directly and indirectly through Operational Efficiency as a mediating variable. Financial Performance is proxied by Return on Assets (ROA), while Operational Efficiency is proxied by the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO). This study was conducted on commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. The population consisted of 47 commercial banks. Based on a purposive sampling technique, 15 banks met the research criteria, yielding 60 observations during the research period. This study employed a quantitative approach with a causal research design and secondary data sourced from annual reports, sustainability reports, financial statements, and the ESG Disclosure Score published by the Bumi Global Karbon (BGK) Foundation. Data analysis was performed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS software.

The results show that Social Disclosure has a significant effect on Operational Efficiency, while Environmental Disclosure and Governance Disclosure have no significant effect on Operational Efficiency. Environmental Disclosure, Social Disclosure, and Governance Disclosure have no significant direct effect on Financial Performance. In contrast, Operational Efficiency has a significant effect on Financial Performance. The mediation test results indicate that Operational Efficiency fully mediates the effect of Social Disclosure on Financial Performance, whereas Operational Efficiency does not mediate the effect of Environmental Disclosure and Governance Disclosure on Financial Performance. Overall, the results show that the effect of Environmental Disclosure, Social Disclosure, and Governance Disclosure on Financial Performance differs, both directly and through Operational Efficiency as a mediating variable.

Keywords: *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Operational Efficiency, Financial Performance.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan dan Hidayah-Nya sehingga Tesis yang Berjudul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”**.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Manajemen pada Universitas Tridinanti. Program Studi Magister Manajemen. Penyelesaian Tesis ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti. Bapak Prof.H. Mahmud Hasjim, MME.
2. Rektor Universitas Tridinanti. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak.,CA.,CSRS selaku pembimbing pertama yang telah memberikan nasehat, saran, dan komentar yang membangun di sepanjang proses penelitian, dan dukungan beliau untuk penyelesaian tesis ini.
4. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti. Ibu Dr. M. Ima Andriyani, SE., M.Si.
5. Direktur Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Tridinanti. Bapak Dr. Djatmiko Noviantoro, S.E., M.Si
6. Kaprodi Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Tridinanti. Ibu Dr. Sari Sakarina, SE.,MM.,CHRM
7. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., M.Si., selaku pembimbing kedua yang terus memberikan dorongan, nasehat, bimbingan, diskusi serta mengoreksi, masih menyempatkan waktu disela kesibukan untuk menerima dan berdiskusi kepada penulis.

8. Para dosen dan pihak-pihak yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penulisan Tesis ini.
9. Seluruh keluarga terutama Bapak, Ibu, Suami dan Anak yang telah memberikan dorongan moril maupun material kepada penulis.
10. Saudara dan Teman selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Teman – teman Angkatan 54 MM UTP yang saya hormati terutama teman satu Konsentrasi Manajemen Keuangan yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan Tesis ini.
12. Semua Pihak yang telah membimbing, membantu dan mendorong penyelesaian Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat sejumlah kekurangan yang merupakan kelemahan peneliti dalam melaksanakan tugas penelitian ini. Dengan segala hormat, segala bentuk kekurangan peneliti tersebut mohon dapat dikoreksi oleh pembaca.

Palembang, 15 Agustus 2026

Rahayu Agustini

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
RIWAYAT HIDUP.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	18
1.3 Batasan Masalah.....	19
1.4 Rumusan Masalah.....	20
1.5 Tujuan Penelitian.....	21
1.6 Kegunaan Penelitian.....	23
1.6.1 Kegunaan Teoritis.....	23
1.6.2 Kegunaan Praktis.....	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	25
2.1 Kajian Pustaka.....	25
2.1.1 Teori <i>Stakeholder (Stakeholder Theory)</i>	25
2.1.2 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	29
2.1.3 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	31
2.1.4 Pengungkapan Komponen <i>Environmental, Social, and Governance</i> ... 32	
2.1.5 Kinerja Keuangan.....	41
2.1.6 Efisiensi Operasional.....	46
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	49
2.3 Kerangka Berpikir.....	56

2.3.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> terhadap Efisiensi Operasional.....	57
2.3.2 Pengaruh Pengungkapan <i>Social</i> terhadap Efisiensi Operasional.....	58
2.3.3 Pengaruh Pengungkapan <i>Governance</i> terhadap Efisiensi Operasional.....	60
2.3.4 Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	62
2.3.5 Pengaruh Pengungkapan <i>Social</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	63
2.3.6 Pengaruh Pengungkapan <i>Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	65
2.3.7 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan.....	66
2.3.8 Efisiensi Operasional Memediasi Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	67
2.3.9 Efisiensi Operasional Memediasi Pengaruh Pengungkapan <i>Social</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	69
2.3.10 Efisiensi Operasional Memediasi Pengaruh Pengungkapan <i>Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	70
2.4 Hipotesis Penelitian.....	72
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	75
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	75
3.1.1 Tempat Penelitian.....	75
3.1.2 Waktu Penelitian.....	75
3.2 Desain Penelitian.....	76
3.3 Populasi dan Sampel.....	78
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	82
3.4.1 Sumber Data.....	82
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	82
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	83
3.5.1 Definisi Konseptual.....	84
3.5.2 Definisi Operasional.....	84
3.6 Teknik Analisis Data.....	88
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	90
3.6.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	91
3.6.3 Estimasi Model dengan <i>Bootstrapping</i>	101
3.6.4 Pengujian Mediasi (<i>Specific Indirect Effect</i>).....	102
3.7 Pengujian Hipotesis.....	103
3.7.1 Jenis dan Bentuk Hipotesis.....	104

3.7.2 Kriteria Umum Penerimaan Hipotesis.....	105
3.7.3 Pengambilan Keputusan Hipotesis.....	106
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	109
4.1 Hasil Penelitian.....	109
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	109
4.1.2 Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	112
4.1.3 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	114
4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis dengan <i>Bootstrapping</i>	125
4.1.5 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	133
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	135
4.2.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> terhadap Efisiensi Operasional.....	135
4.2.2 Pengaruh Pengungkapan <i>Social</i> terhadap Efisiensi Operasional.....	137
4.2.3 Pengaruh Pengungkapan <i>Governance</i> terhadap Efisiensi Operasional.....	139
4.2.4 Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	142
4.2.5 Pengaruh Pengungkapan <i>Social</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	144
4.2.6 Pengaruh Pengungkapan <i>Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	147
4.2.7 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan.....	149
4.2.8 Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> terhadap Kinerja Keuangan melalui Efisiensi Operasional.....	151
4.2.9 Pengaruh Pengungkapan <i>Social</i> terhadap Kinerja Keuangan melalui Efisiensi Operasional.....	152
4.2.10 Pengaruh Pengungkapan <i>Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan melalui Efisiensi Operasional.....	154
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	157
5.1 Kesimpulan.....	157
5.2 Implikasi Penelitian.....	160
5.2.1 Implikasi Teoretis.....	160
5.2.2 Implikasi Praktis.....	162
5.3 Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA.....	164

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance Score</i> pada Bank Umum Tahun 2020–2023.....	6
Tabel 1.2 Perkembangan <i>Return on Assets</i> (ROA) dan BOPO pada Bank Umum Tahun 2020–2023.....	8
Tabel 2.1 Indikator Pengungkapan Lingkungan (<i>Environmental Disclosure</i>).....	35
Tabel 2.2 Indikator Pengungkapan Sosial (<i>Social Disclosure</i>).....	37
Tabel 2.3 Indikator Pengungkapan Tata Kelola (<i>Governance Disclosure</i>).....	39
Tabel 2.4 Penelitian Relevan.....	50
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	76
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian (<i>Purposive Sampling</i>).....	79
Tabel 3.3 Daftar Sampel Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2023.....	80
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	85
Tabel 3.5 Kriteria Umum Penerimaan Hipotesis.....	105
Tabel 3.6 Pengambilan Keputusan Hipotesis.....	106
Tabel 4.1 Daftar Bank Sampel Penelitian.....	110
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	113
Tabel 4.3 Nilai <i>R-Square</i> dan <i>R-Square Adjusted</i>	115
Tabel 4.4 Nilai <i>f-Square</i>	117
Tabel 4.5 Nilai <i>Q-Square</i> (<i>Construct Crossvalidated Redundancy</i>).....	119
Tabel 4.6 Nilai Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>).....	120
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian (H1-H10).....	133

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	72
Gambar 3.1 Diagram Model Penelitian PLS-SEM.....	99
Gambar 4.1 Hasil Estimasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>) SmartPLS.....	123
Gambar 4.2 Hasil <i>Bootstrapping</i> Model Struktural SmartPLS.....	125

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Output SmartPLS Statistik Deskriptif.....	1
Lampiran 2 Output SmartPLS <i>Koefisien Determinasi (R-Square)</i>	1
Lampiran 3 Output SmartPLS <i>Effect Size (f-Square)</i>	2
Lampiran 4 Output SmartPLS <i>Q-Square (Construct Crossvalidated Redundancy)</i>	2
Lampiran 5 Output Hasil <i>Bootstrapping</i> Model Struktural SmartPLS.....	3
Lampiran 6 Indikator Penilaian Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> (Bumi Global Karbon (BGK) Foundation)	7

RIWAYAT HIDUP

Rahayu Agustini, dilahirkan di Palembang, 26 Agustus tahun 1990, merupakan anak kedua dari pasangan Eddy Gunawan, S.H. dan Ernawati Wahyuningsih. Pada tahun 2014 menikah dengan M. Honasan, S.E. dan telah dikaruniai tiga orang anak yaitu Qyara Qurratul'ain Mutmainnah, Muhammad Abarham Natawiyangga, dan Ahmad Nabil Mustafa.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2001 di SD Negeri 169 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2005 di SMP Negeri 52 Palembang, dan selanjutnya Sekolah Menengah Kejuruan diselesaikan pada tahun 2008 di SMK Swakarya Palembang. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Ekonomi di STIE APRIN Palembang, dan pada tahun 2025 memasuki Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

Tahun 2008 – 2017 bekerja di PT. Bintang Surya Sindo (P&G) sebagai Leader KAE MASR Retail Sumbagsel, dan pada tahun 2023 sampai dengan sekarang menjadi karyawan tetap di Universitas Sjakhyakirti Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi, globalisasi ekonomi, dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu keberlanjutan telah mengubah paradigma dunia bisnis. Perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga dituntut mampu memperhatikan dampak aktivitas usahanya terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Berbagai tantangan global, seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, serta ketimpangan sosial, mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis sebagai upaya menciptakan nilai jangka panjang.

Dalam beberapa tahun terakhir, Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social* , dan Pengungkapan *Governance* berkembang menjadi indikator penting yang digunakan untuk menilai transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi mengenai pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari praktik bisnis berkelanjutan. Ketiga bentuk pengungkapan tersebut merupakan implementasi dari konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang semakin mendapat perhatian dari investor, regulator, kreditur, dan berbagai pemangku kepentingan dalam mengevaluasi prospek jangka panjang perusahaan

Gillan, Koch, dan Starks (2021) menjelaskan bahwa praktik *Environmental, Social, and Governance* telah menjadi salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi dan tata kelola perusahaan modern. Sejalan dengan itu, Mustajirin dan Putri (2023) menyatakan bahwa penerapan *Environmental, Social, and Governance* mencerminkan komitmen perusahaan dalam mewujudkan keberlanjutan melalui keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Menurut Gillan et al. (2021), Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* merupakan bentuk transparansi perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai kebijakan, strategi, program, serta kinerja perusahaan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola kepada para pemangku kepentingan. Melalui pengungkapan tersebut, investor, regulator, maupun masyarakat dapat menilai sejauh mana perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional dan strategi bisnisnya. Sejalan dengan hal tersebut, Buallay (2019) menyatakan bahwa Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, mengurangi asimetri informasi, serta mendukung penciptaan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Di Indonesia, penerapan prinsip keberlanjutan memperoleh dukungan melalui kerangka regulasi yang disusun secara berjenjang, mulai dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan,

Lingkungan Hidup, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mewajibkan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penerbitan *Sustainability Report*, hingga Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015–2019) dan Tahap II (2021–2025) serta Taksonomi Hijau Indonesia sebagai pedoman *green financing* (OJK, 2017; OJK, 2022). Keseluruhan regulasi tersebut menegaskan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan, khususnya pada sektor perbankan, telah menjadi bagian dari kebijakan nasional dalam mendorong terwujudnya sistem keuangan yang berkelanjutan. Sejalan dengan semakin kuatnya dukungan regulasi, transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan juga mengalami peningkatan. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa pada tahun 2023 sebanyak 882 perusahaan atau sekitar 94% dari total emiten telah menerbitkan *Sustainability Report* (IDXChannel, 2025). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaporan keberlanjutan telah berkembang menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam membangun reputasi, meningkatkan kepercayaan investor, serta menciptakan nilai jangka panjang, bukan sekadar memenuhi kewajiban regulasi (Buallay, 2019).

Menurut Wang (2023), sektor perbankan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lainnya dalam penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank tidak hanya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, tetapi juga berperan strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui

kebijakan pembiayaan dan investasi yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* pada industri perbankan memiliki implikasi yang lebih luas dibandingkan perusahaan nonkeuangan karena keputusan pembiayaan bank dapat memengaruhi berbagai aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengungkapan pada masing-masing variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* berpotensi meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat pengelolaan risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung peningkatan kinerja keuangan (Xie et al., 2019). Namun, mekanisme pengaruh setiap variabel tidak selalu sama, sehingga ketiganya relevan untuk dianalisis secara terpisah. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, bank tetap dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Menurut Miandari, Andriyani, dan Noviantoro (2025), Kinerja keuangan merupakan ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset dan sumber daya secara efektif. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang

dimiliki, sehingga semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2023). Selain kemampuan menghasilkan laba, bank juga perlu menjaga efisiensi operasional sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja keuangan. Efisiensi operasional pada sektor perbankan dapat diukur menggunakan rasio *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO).

Rasio BOPO menggambarkan kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Semakin rendah rasio BOPO menunjukkan semakin efisien kegiatan operasional bank, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan. Fenomena empiris yang menjadi titik tolak penelitian ini adalah indikasi bahwa peningkatan pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* pada sektor perbankan di Indonesia tidak selalu diikuti oleh perbaikan kinerja keuangan maupun efisiensi operasional secara konsisten. Untuk menunjukkan indikasi tersebut, berikut disajikan data perkembangan skor pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (Tabel 1.1) serta kinerja keuangan (ROA) dan efisiensi operasional (BOPO) (Tabel 1.2) pada lima bank umum. Kelima bank tersebut dipilih sebagai ilustrasi representatif dari 15 bank yang menjadi sampel penelitian, karena secara konsisten menerbitkan *Sustainability Report* selama periode 2020–2023 sehingga datanya tersedia secara lengkap dan dapat diperbandingkan.

Berdasarkan Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* yang diterbitkan oleh Bumi Global Karbon (BGK) Foundation selama periode 2020–2023, tingkat pengungkapan *Environmental*, *Social*, and *Governance* pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya variasi dan fluktuasi antarbank (BGK Foundation, 2023). Meskipun secara umum terdapat kecenderungan peningkatan, perkembangan tersebut tidak terjadi konsisten pada seluruh bank sebagian menunjukkan peningkatan skor yang stabil, sedangkan lainnya mengalami fluktuasi bahkan penurunan pada variabel tertentu, yang mengindikasikan bahwa implementasi Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* pada sektor perbankan belum berjalan merata.

Ketidakkonsistenan tersebut mengindikasikan adanya perbedaan efektivitas implementasi Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* di masing-masing bank, yang secara teoritis dapat memengaruhi kinerja operasional maupun kinerja keuangan bank. Dari 15 bank umum yang menjadi sampel penelitian, lima bank ditampilkan sebagai ilustrasi representatif, yaitu PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Bank Mega Tbk (MEGA), PT Bank Permata Tbk (BNLI), dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN). Berdasarkan hal tersebut, perkembangan Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance Score* pada lima bank umum tersebut selama periode 2020–2023 disajikan pada Tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1

Perkembangan Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance Score* pada Bank Umum Tahun 2020–2023

No	Bank	Tahun	Environmental	Social	Governance
1	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	2020	13	18	24
		2021	16	21	27
		2022	18	9	26
		2023	35	35	32
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)	2020	69	58	70
		2021	67	12	58
		2022	68	44	63
		2023	77	48	67
3	PT Bank Mega Tbk (MEGA)	2020	11	7	17
		2021	16	15	24
		2022	18	19	23
		2023	19	27	31
4	PT Bank Permata Tbk (BNLI)	2020	28	23	34
		2021	4	17	26
		2022	26	22	31
		2023	15	5	24
5	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	2020	11	20	30
		2021	8	11	22
		2022	6	14	20
		2023	13	20	27

Sumber : Data ESG Disclosure Score Bumi Global Karbon (BGK) Foundation Tahun 2020–2023, diolah peneliti

Meskipun pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* menunjukkan kecenderungan meningkat, kondisi tersebut tidak selalu diikuti oleh perbaikan kinerja keuangan perusahaan. Dalam sektor perbankan, pengungkapan tersebut diharapkan mampu menciptakan nilai perusahaan sekaligus meningkatkan profitabilitas (Buallay, 2019). Oleh karena itu, untuk melihat keterkaitan antara pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* dengan kinerja keuangan serta efisiensi operasional, perkembangan *Return on Assets* (ROA) dan rasio *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) pada lima bank umum selama periode 2020–2023 disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2

**Perkembangan Return on Assets (ROA) dan BOPO pada Bank Umum
Tahun 2020–2023**

No	Bank	Tahun	ROA (%)	BOPO (%)
1	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	2020	0,85	89,56
		2021	1,41	83,13
		2022	1,25	83,10
		2023	1,34	85,78
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)	2020	1,06	85,01
		2021	1,88	80,21
		2022	2,16	71,71
		2023	2,59	74,03
3	PT Bank Mega Tbk (MEGA)	2020	3,64	65,94
		2021	4,22	56,06

No	Bank	Tahun	ROA (%)	BOPO (%)
		2022	4,00	56,76
		2023	3,47	65,60
4	PT Bank Permata Tbk (BNLI)	2020	1,00	88,08
		2021	0,70	90,01
		2022	1,10	82,04
		2023	1,30	81,07
5	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	2020	1,91	79,54
		2021	1,35	86,09
		2022	1,91	74,53
		2023	1,57	78,18

Sumber: Laporan Tahunan (Annual Report) masing-masing bank periode 2020-2023, diolah peneliti.

Berdasarkan Tabel 1.2, kinerja keuangan perbankan yang diprosikan dengan *Return on Assets (ROA)* menunjukkan perkembangan yang bervariasi pada kelima bank umum selama periode 2020–2023. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) menunjukkan kecenderungan peningkatan ROA dibandingkan tahun awal pengamatan, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2022, yaitu dari 1,41% menjadi 1,25%, sebelum kembali meningkat menjadi 1,34% pada tahun 2023. PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) menunjukkan peningkatan ROA secara konsisten dari 1,06% menjadi 2,59%. PT Bank Mega Tbk (MEGA) mencatat ROA tertinggi di antara kelima bank dengan nilai puncak sebesar 4,22% pada tahun 2021 sebelum menurun menjadi 3,47% pada tahun 2023. PT Bank Permata Tbk (BNLI) memperlihatkan pola

yang fluktuatif, sempat turun menjadi 0,70% pada tahun 2021 sebelum kembali meningkat menjadi 1,30% pada tahun 2023.

Sementara itu, PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) menunjukkan penurunan ROA dari 1,91% pada tahun 2020 menjadi 1,57% pada tahun 2023. Di sisi lain, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga menunjukkan perkembangan yang tidak seragam pada kelima bank selama periode pengamatan. BNII masih mencatat BOPO yang relatif tinggi, dari 89,56% (2020) menjadi 85,78% (2023). BNGA menunjukkan perbaikan efisiensi yang cukup baik, dari 85,01% menjadi 74,03%. MEGA mencatat BOPO terendah di antara kelima bank, yaitu 56,06% pada 2021, sebelum sedikit meningkat menjadi 65,60% pada 2023. BNLI cenderung bertahan pada level BOPO yang tinggi, berkisar antara 81–90% sepanjang periode. Sementara itu, PNBN mengalami perbaikan BOPO yang relatif tipis, dari 79,54% (2020) menjadi 78,18% (2023). Berdasarkan pencermatan terhadap Tabel 1.1 dan Tabel 1.2, teridentifikasi pola bahwa bank dengan rasio BOPO yang lebih rendah cenderung mencatat ROA yang lebih tinggi, sebagaimana tercermin pada PT Bank Mega Tbk (MEGA) yang secara konsisten memiliki BOPO terendah sekaligus ROA tertinggi di antara kelima bank. Akan tetapi, pola efisiensi profitabilitas tersebut tidak selalu sejalan dengan tingkat pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* pada bank yang sama, sebagaimana diuraikan berikut untuk masing-masing variabel.

Pada variabel Pengungkapan *Environmental*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) mencatat peningkatan skor pengungkapan yang cukup signifikan, dari 13 pada tahun 2020 menjadi 35 pada tahun 2023. Namun demikian, peningkatan tersebut hanya diikuti oleh kenaikan ROA yang relatif terbatas, dari 0,85% menjadi 1,34%, sementara rasio BOPO tetap berada pada tingkat yang relatif tinggi, berkisar antara 83% hingga 90%. Sebaliknya, PT Bank Mega Tbk (MEGA) hanya mengalami peningkatan skor Pengungkapan *Environmental* yang relatif moderat, dari 11 menjadi 19, tetapi mampu mempertahankan ROA tertinggi di antara kelima bank, meskipun menurun dari 4,22% pada tahun 2021 menjadi 3,47% pada tahun 2023, serta mencatat BOPO terendah yang berada pada kisaran 56% hingga 66%. Perbedaan pola tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh Pengungkapan *Environmental* terhadap kinerja keuangan kemungkinan tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui peningkatan efisiensi operasional yang diproksikan dengan rasio BOPO.

Pada variabel Pengungkapan *Social*, PT Bank Permata Tbk (BNLI) mengalami penurunan skor pengungkapan yang cukup tajam, dari 23 pada tahun 2020 menjadi 5 pada tahun 2023. Meskipun demikian, ROA justru meningkat dari 1,00% menjadi 1,30% seiring dengan membaiknya efisiensi operasional yang ditunjukkan oleh penurunan rasio BOPO dari 88,08% menjadi 81,07%. Sementara itu, PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) mencatat skor Pengungkapan *Social* yang berfluktuasi, yaitu 58, 12, 44, dan 48 selama periode 2020–2023. Di sisi lain, ROA meningkat secara konsisten dari 1,06% menjadi 2,59%, disertai penurunan BOPO dari 85,01% menjadi 74,03%.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat Pengungkapan *Social*, baik yang meningkat maupun menurun, belum secara konsisten diikuti oleh perubahan kinerja keuangan maupun efisiensi operasional. Pada variabel Pengungkapan *Governance*, pola hubungan dengan kinerja keuangan dan efisiensi operasional juga belum menunjukkan kecenderungan yang konsisten. PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) mencatat skor Pengungkapan *Governance* yang relatif stabil pada kisaran 20–30 selama periode 2020–2023.

Namun demikian, kondisi tersebut tidak diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan, yang tercermin dari penurunan ROA dari 1,91% pada tahun 2020 menjadi 1,57% pada tahun 2023, meskipun rasio BOPO menunjukkan sedikit perbaikan dari 79,54% menjadi 78,18%. Sebaliknya, PT Bank Mega Tbk (MEGA) mengalami fluktuasi skor Pengungkapan *Governance* dari 17, 24, 23, hingga 31, tetapi tetap mampu mempertahankan ROA tertinggi serta BOPO terendah dibandingkan bank lainnya selama periode pengamatan. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa perubahan tingkat Pengungkapan *Governance*, baik yang bersifat stabil maupun fluktuatif, belum secara konsisten diikuti oleh perubahan efisiensi operasional maupun kinerja keuangan. Dengan demikian, hubungan antara Pengungkapan *Governance*, BOPO, dan ROA diduga dipengaruhi oleh mekanisme yang lebih kompleks, sehingga memerlukan pengujian empiris lebih lanjut. Secara keseluruhan, pola ketiga variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* tersebut menunjukkan dua hal penting.

Pertama, tidak satu pun variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* memperlihatkan hubungan yang seragam terhadap ROA maupun BOPO, sehingga ketiganya relevan untuk diuji secara terpisah, bukan sebagai satu skor ESG komposit sebagaimana lazim dilakukan pada penelitian terdahulu. Kedua, pola di mana perubahan skor Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* tidak selalu sejalan dengan ROA, namun cenderung lebih dekat berasosiasi dengan pergerakan BOPO, memperkuat dugaan bahwa efisiensi operasional berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* dan kinerja keuangan. Kedua temuan deskriptif inilah yang menjadi dasar empiris penelitian ini, sebagaimana akan diperkuat melalui tinjauan mekanisme teoritis pada masing-masing variabel berikut.

Pengungkapan *Environmental* merupakan penyampaian informasi mengenai kebijakan, strategi, serta kinerja perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, seperti pengendalian emisi, pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan mitigasi perubahan iklim. Pada industri perbankan, Pengungkapan *Environmental* juga mencerminkan komitmen bank dalam mendukung pembiayaan berkelanjutan melalui penerapan prinsip *green banking* (BGK Foundation, 2023). Buallay (2019) menjelaskan bahwa transparansi pada aspek lingkungan mampu menekan biaya operasional melalui digitalisasi layanan, pengurangan penggunaan kertas (*paperless banking*), serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Perbaikan efisiensi tersebut selanjutnya

diperkirakan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) (Xie et al., 2019).

Namun demikian, fenomena pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) menunjukkan bahwa peningkatan Pengungkapan *Environmental* belum selalu diikuti oleh peningkatan ROA maupun penurunan BOPO secara konsisten. Sementara itu, Pengungkapan *Social* berfokus pada transparansi perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab terhadap karyawan, nasabah, dan masyarakat, termasuk pengembangan sumber daya manusia, keselamatan kerja, perlindungan konsumen, serta pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Gillan et al. (2021), keterbukaan informasi pada aspek sosial dapat meningkatkan produktivitas karyawan, kualitas pelayanan, dan loyalitas nasabah sehingga mendukung kinerja operasional perusahaan. Dampak tersebut pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Xie et al., 2019). Di sisi lain, fenomena pada PT Bank Permata Tbk (BNLI) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) menunjukkan bahwa perubahan Pengungkapan *Social* belum menunjukkan pola hubungan yang konsisten terhadap ROA maupun BOPO. Berbeda dengan kedua variabel tersebut, Pengungkapan *Governance* berkaitan dengan penyampaian informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang baik, meliputi transparansi, akuntabilitas, independensi dewan, manajemen risiko, serta efektivitas pengendalian internal. Pada sektor perbankan, Pengungkapan *Governance* menjadi indikator penting

dalam menjaga stabilitas operasional dan mengurangi risiko pengelolaan perusahaan (*Basel Committee on Banking Supervision*, 2015).

Claessens dan Yurtoglu (2013) menjelaskan bahwa tata kelola yang baik mampu memperkuat efektivitas proses bisnis melalui peningkatan fungsi pengawasan dan pengendalian, sehingga turut mendukung kinerja keuangan perusahaan (Buallay, 2019). Kendati demikian, fenomena pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) dan PT Bank Mega Tbk (MEGA) memperlihatkan bahwa perubahan Pengungkapan *Governance* tidak memperlihatkan kecenderungan yang sejalan dengan perubahan ROA dan BOPO.

Variasi tingkat Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* antarbank menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan keberlanjutan belum berkembang secara seragam, sehingga dampaknya terhadap efisiensi operasional maupun kinerja keuangan juga berpotensi berbeda (Batae et al., 2020). Perbedaan karakteristik pada masing-masing variabel mengindikasikan bahwa pengaruhnya terhadap kinerja keuangan kemungkinan tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui peningkatan efisiensi operasional yang diproksikan dengan rasio BOPO. Dugaan tersebut didukung oleh Buallay (2019) yang menemukan bahwa efisiensi operasional mampu berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara praktik tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Dengan demikian, BOPO dipandang relevan untuk diuji sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap *Return on Assets* (ROA).

Secara teoritis, hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui tiga grand theory yang saling melengkapi. *Stakeholder Theory* menyatakan bahwa perusahaan perlu memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan guna menjaga keberlanjutan kinerjanya (Freeman, 1984). *Legitimacy Theory* menekankan pentingnya legitimasi sosial sebagai prasyarat keberlangsungan operasi perusahaan (Suchman, 1995). Adapun *Signalling Theory* memandang pengungkapan ESG sebagai sinyal positif yang disampaikan perusahaan kepada pasar guna mengurangi asimetri informasi (Spence, 1973). Meskipun demikian, berdasarkan fenomena empiris yang telah dipaparkan sebelumnya, pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap kinerja keuangan diduga tidak selalu terjadi secara langsung, melainkan melalui peningkatan efisiensi operasional yang diproksikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan masih menghasilkan temuan yang beragam. Namun demikian, hasil penelitian tersebut belum menunjukkan kesimpulan yang konsisten. Pranaja et al. (2025) serta Nugroho dan Hersugondo (2022) menyimpulkan bahwa ESG Disclosure berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Cahyaningtyas et al. (2024) menemukan bahwa masing-masing variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* memberikan pengaruh yang berbeda terhadap profitabilitas perbankan.

Selanjutnya, Pratiwi et al. (2022) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan, meskipun secara parsial hanya dimensi tertentu yang memberikan pengaruh signifikan. Di sisi lain, Alamsyah dan Muljo (2023) menemukan bahwa ketika ketiga variabel Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* diuji secara parsial, hanya Pengungkapan *Social* dan Pengungkapan *Governance* yang berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Pengungkapan *Environmental* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berbeda dengan temuan tersebut, Tarihoran et al. (2025) menemukan bahwa hanya Pengungkapan *Environmental* dan Pengungkapan *Governance* yang berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan Pengungkapan *Social* tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Selain itu, Prasetyo dan Musmini (2025) menunjukkan bahwa pengaruh *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui Efisiensi Operasional sebagai variabel intervening. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* dengan kinerja keuangan perbankan masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Berdasarkan paparan fenomena empiris dan penelusuran literatur sebelumnya, terdapat dua *research gap* yang mendasari penelitian ini. Pertama, sebagian penelitian terdahulu masih mengukur pengungkapan keberlanjutan melalui pendekatan *Environmental*, *Social*, and *Governance* (ESG) sebagai variabel agregat, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kontribusi

masing-masing variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance*. Padahal, berdasarkan fenomena empiris pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2, perkembangan masing-masing variabel pengungkapan menunjukkan pola yang berbeda antarbank dan tidak selalu sejalan dengan perubahan kinerja keuangan maupun efisiensi operasional. Oleh karena itu, pengujian terhadap masing-masing variabel secara terpisah diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta menghasilkan implikasi manajerial yang lebih spesifik.

Kedua, penelitian yang mengkaji peran Efisiensi Operasional yang diproksikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada sektor perbankan Indonesia masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris peran Efisiensi Operasional (BOPO) dalam memediasi pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan dengan Efisiensi Operasional sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan pola yang berbeda antarbank dan belum secara konsisten diikuti oleh perubahan efisiensi operasional yang diproksikan dengan BOPO.
2. Pengaruh masing-masing variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA masih menunjukkan hasil yang beragam, baik antarpelitian maupun antardimensi pengungkapan.
3. Sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan pengukuran pengungkapan ESG secara agregat, sehingga kontribusi spesifik masing-masing variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap kinerja keuangan belum sepenuhnya teridentifikasi.
4. Peran efisiensi operasional (BOPO) sebagai mekanisme yang menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance*

dengan kinerja keuangan perbankan masih relatif terbatas dikaji, khususnya pada sektor perbankan Indonesia.

5. Belum terdapat bukti empiris yang memadai mengenai apakah pengaruh masing-masing variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap kinerja keuangan terjadi secara langsung atau melalui mekanisme tidak langsung melalui efisiensi operasional.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perbankan, penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh pengungkapan variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap kinerja keuangan dengan efisiensi operasional sebagai variabel mediasi. Masing-masing variabel pengungkapan keberlanjutan tersebut dianalisis secara terpisah untuk mengetahui kontribusinya terhadap kinerja keuangan perbankan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan efisiensi operasional diproksikan menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Objek penelitian dibatasi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023 dan memenuhi kriteria pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Annual Report*, *Sustainability Report*, serta sumber data pengungkapan keberlanjutan yang relevan. Penelitian ini tidak

mencakup faktor lain di luar variabel penelitian yang secara teoritis dapat memengaruhi kinerja keuangan perbankan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Environmental* berpengaruh terhadap efisiensi operasional pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengungkapan *Social* berpengaruh terhadap efisiensi operasional pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengungkapan *Governance* berpengaruh terhadap efisiensi operasional pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pengungkapan *Environmental* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah pengungkapan *Social* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah pengungkapan *Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
8. Apakah efisiensi operasional mampu memediasi pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

9. Apakah efisiensi operasional mampu memediasi pengaruh pengungkapan *Social* terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
10. Apakah efisiensi operasional mampu memediasi pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap efisiensi operasional pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Social* terhadap efisiensi operasional pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap efisiensi operasional pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Social* terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap kinerja keuangan melalui efisiensi operasional sebagai variabel mediasi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Social* terhadap kinerja keuangan melalui efisiensi operasional sebagai variabel mediasi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
10. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap kinerja keuangan melalui efisiensi operasional sebagai variabel mediasi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan berkelanjutan, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai mekanisme hubungan antara masing-masing variabel Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan melalui peran efisiensi operasional.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan empiris terhadap penerapan *Stakeholder Theory*, *Legitimacy Theory*, dan *Signalling Theory* dalam menjelaskan hubungan antara pengungkapan keberlanjutan dan kinerja keuangan pada sektor perbankan Indonesia.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengungkapan keberlanjutan, tata kelola perusahaan, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan, khususnya pada pasar berkembang (*emerging market*).

1.6.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Manajemen Perbankan:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan strategis bagi manajemen bank dalam menentukan prioritas pengembangan masing-masing dimensi pengungkapan keberlanjutan yang berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan, sehingga pengungkapan keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi penciptaan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor dan Analis Keuangan:

Penelitian ini memberikan informasi mengenai relevansi masing-masing dimensi pengungkapan keberlanjutan sebagai indikator nonkeuangan dalam mengevaluasi kualitas dan prospek kinerja keuangan perbankan.

3. Bagi Regulator (OJK dan Bank Indonesia):

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kebijakan keuangan berkelanjutan, khususnya terkait peningkatan kualitas, transparansi, dan standar pengungkapan keberlanjutan pada sektor perbankan.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti:

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian mengenai model hubungan antara pengungkapan keberlanjutan, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan, serta membuka peluang penelitian lanjutan dengan cakupan sektor maupun periode yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, SAL, & Muljo, HH (2023). Pengaruh dimensi ESG terhadap kinerja perbankan: Investigasi empiris di Asia Pasifik. Dalam *E3S Web of Conferences* (Vol. 426, hlm. 02053). EDP Sciences.
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). *The impact of ESG on the financial performance of listed companies in S&P 500*. *Journal of Corporate Governance: An International Business in Society*, 20(7), 1409–1428.
- Andriyani, M. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti*, 9(2), 112–125.
- Anggraini, CN, Kosim, B., & Agusria, L. (2022). Pengaruh tingkat kecukupan modal, tingkat likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank konvensional dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Kompetitif*, 11 (1).
- Artina, N., & Sari, N. (2022). Akuntabilitas Publik dan Pengaruh Transparansi Informasi Terhadap Kepercayaan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal RATRI)*, 2(1), 45–56.
- Aureli, S. (2020). *Environmental disclosure*. In *Encyclopedia of sustainable management*. Springer.
- Aureli, S., Gigli, S., Medei, R., & Supino, E. (2020). *The relevance value of ESG disclosure: Evidence from companies listed in the Dow Jones Sustainability World Index*. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(1), 43–52.
- Akerlof, GA (1970). Ketidakpastian kualitas dan mekanisme pasar. *Jurnal Ekonomi Triwulanan*, 84 (3), 488–500.
- Aswari, A., & Fitriyah, F. (2026). Trade-off effect of ESG disclosure on financial performance: Mediating mechanism of efficiency and environmental performance. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 2804–2817.
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum*.
- Basel Committee on Banking Supervision. (2015). *Corporate governance principles for banks*. Bank for International Settlements.
- Bătae, O. M., Dragomir, V. D., & Feleagă, L. (2020). *Environmental, social, governance (ESG) and bank financial performance*. *Accounting and Management Information Systems*, 19(3), 480–501.
- Berger, A. N., & Mester, L. J. (1997). *Inside the black box: What explains differences in the efficiencies of financial institutions?* *Journal of Banking & Finance*, 21(7), 895–947.
- BGK Foundation. (2023). *ESG disclosure score methodology and database 2019–2023*.
- Buallay, A. (2019). *Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector*. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1), 98–115.

- Cahyaningtyas, S. R., Muhsyaf, S. A., & Husnaini, W. (2024). Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and company performance: Empirical evidence in Indonesian banking. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 23(2), 134-154.
- Carmelita, A. D. (2025). Pentingnya aspek peran kesadaran terhadap pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di Indonesia: Literature review. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(09).
- Chang, K., Kim, I., & Li, Y. (2021). The effect of environmental, social and governance activities on firm performance: Evidence from Asian banks. *Sustainability*, 13(12), 1–18.
- Claessens, S., & Yurtoglu, BB (2013). Tata kelola perusahaan di pasar negara berkembang: Sebuah survei. *Tinjauan pasar negara berkembang*, 15, 1-33.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Legitimasi organisasi: Nilai-nilai sosial dan perilaku organisasi. *Tinjauan sosiologis Pasifik*, 18 (1), 122-136.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The impact of corporate sustainability on organizational processes and performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Fibriyanti, YV, & Syafik, M. (2024). Peran Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 13 (01), 286-294.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: Aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0,-2/E.
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, 66, 101889.
- Gujarati, D. N. (2012). *Basic Econometrics 4th ed*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hastuti, T., & Kusumadewi, R. K. A. (2023). Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemediasi Efisiensi Bank. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 380-393.
- Hatane, S. E., Santoso, S. S., Suseno, C. I., & Gabronino, R. T. (2025). Social disclosure performance as element of ESG components in Indonesia's banking companies. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 4(2), 109–128. <https://doi.org/10.9744/ijobp.4.2.109-128>
- Hidayah, H. (2021). *ANALISIS PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2018–2020* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Houston, J., & Brigham, E. (2019). *Fundamentos de administración financiera*.

- IDXChannel. (2025, 8 Januari). *Outlook: Menakar kinerja perbankan di 2025*. IDXChannel.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. In *Corporate governance* (pp. 77–132).
- Kasmir. (2023). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Liviana, A., Widiatmoko, J., & Indarti, MGK (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* , 8 (1), 1595-1617.
- Leony, V., & Pambudi, R. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2021. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 20(2), 222-244.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen kinerja sektor publik*. UPP STIM YKPN.
- Msdm, I. I. Sugiyono.(2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta. Sianipar, R., & Salim, V.(2019). Faktor Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Dalam Membentuk ‘Loyalitas Kerja’Pegawai Pada Pt Timur Raya Alam Damai. Anuar, S. 2019. Th. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8, 3674.
- Miandari, M., Andriyani, M. I., & Noviantoro, D. (2025, October). PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. In *Forum Bisnis Kewirausahaan* (Vol. 15, No. 1, pp. 62-78).
- Mikial, M., Marwa, T., Fuadah, L., & Meutia, I. (2019). *The effects of environmental performance and environmental information disclosure on financial performance in companies listed on the Indonesia Stock Exchange*. *Archives of Business Research*, 7(11), 67-77.
- Mubin, M., Utami, E. W., & Muhsyaf, S. A. (2023). *Tren penelitian implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi: Systematic literature review*. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 9(3), 377–380.
- Mustajirin, J., & Putri, N. R. (2023). *Dampak penerapan ESG (Environmental, Social, and Governance) pada kinerja keuangan perusahaan di Indonesia*. *JURHUM: Jurnal Humaniora*, 1(1), 50–61.
- Naftali, Y. (2019). *Modul Pelatihan SmartPLS Versi 3*. Palembang: Program Pascasarjana Universitas Tridianti.
- NAINGGOLAN, P. A. (2025). *PENGARUH ESG, GREEN FINANCE, EFISIENSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA BANK KBMI 3 DAN KBMI 4* (Doctoral dissertation, UNIVERISTAS MERCU BUANA-BUNCIT).
- Nizam, E., Ng, A., Dewandaru, G., Nagayev, R., & Nkoba, MA (2019). Dampak keberlanjutan sosial dan lingkungan terhadap kinerja keuangan: Analisis global terhadap sektor perbankan. *Jurnal Manajemen Keuangan Multinasional* , 49 , 35-53.
- Nitzl, C., Roldan, JL, & Cepeda, G. (2016). Analisis mediasi dalam pemodelan jalur kuadrat terkecil parsial: Membantu peneliti membahas model yang lebih canggih. *Manajemen industri & sistem data* , 116 (9), 1849-1864.

- Nugroho, NA, & Hersugondo, H. (2022). Analisis pengaruh pengungkapan environment, social, governance (esg) terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* , 15 (2), 233-243.
- Oktariyani, A. (2024). Analisis Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Dalam Laporan Tahunan Dan Keberlanjutan Sebagai Bentuk Legitimasi Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tridianti (Jurnal RATRI)*, 3(2), 85–96.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 – 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pranaja, Y., Ferli, O., Ibrahim, IF, & Simanjuntak, FS (2025). Apakah Pengungkapan atau Ukuran LST Penting bagi Profitabilitas? Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* , 9 (2), 917-926.
- Prasetyo, W., & Musmini, L. S. (2025). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Periode 2020–2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15(2), 326-333.
- Pratiwi, A., Laila, K. Z., & Anondo, D. (2022). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60-71.
- Riani, D., Meutia, M., & Ismawati, I. (2023). Efisiensi dan produktivitas bank: Peran risiko dan pengungkapan ESG. *Rev. Econ. Financ* , 21 , 2333-2343.
- Sari, P. S., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure terhadap kinerja keuangan dengan gender diversity sebagai variabel moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9), 3634-3642.
- Sitakara, A. S. (2025). *Pengaruh Implementasi Green Banking terhadap Profitabilitas dengan Efisiensi Operasional sebagai Mediator: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2023* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sobel, M. E. (1982). *Asymptotic confidence intervals for indirect effects in structural equation models*. *Sociological Methodology*, 13, 290–312.
- Spence, M. (1973). *Job market signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Suchman, M. C. (1995). *Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches*. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/10.2307/258788>
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 171-182.
- Sustainability. (2012). *International Finance Corporation's guidance notes: Performance standards on environmental*.

- Syaputri, F. M., & Linda, R. (2024). *Pengaruh pengungkapan environmental, pengungkapan social dan pengungkapan governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi*, 3(3), 447–457.
- Tarigan, J., Kudrati, E. C., & Wright, J. (2025). The moderating role of blockchain technology in ESG disclosure and operational efficiency: evidence from the banking sector in ASEAN and European stock market. *International Journal of Agile Systems and Management*, 18(2), 150-171.
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Kiryanto, K. (2020). *The influence of ESG disclosure on firm performance: The role of CEO tenure. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 261–270.
- Tarihoran, CV, Silaban, P., & Sitorus, SAC (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Kemajuan Manajemen & Pelaporan Keuangan* , 3 (3), 1183-1204.
- Velte, P. (2017). *Does ESG performance impact financial performance? Evidence from Germany. Journal of Global Responsibility*, 8(2), 169–178.
- Wang, LL (2023). Efek transmisi peraturan pengungkapan ESG melalui jaringan pinjaman bank. *Jurnal Penelitian Akuntansi* , 61 (3), 935-978.
- Weber, O. (2014). *The impact of the financial sector on sustainable development. Journal of Sustainable Finance & Investment*, 4(1), 1–8.
- Wooldridge, J. M. (2019). *Correlated random effects with unbalanced panels. Journal of Econometrics*, 211(1), 137–150.
- Xie, J., Nozawa, W., Yagi, M., Fujii, H., & Managi, S. (2019). *Do environmental, social, and governance activities improve corporate financial performance? Business Strategy and the Environment*, 28(2), 286–300.